



Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*) di Kecamatan Lembah Selawah Aceh Besar

M. Nasir Ismail*¹, Teuku Fadhla¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: nasirmayafp@abulyatama.ac.id

Diterima 25 April 2021; Disetujui 3 Mei 2021; Dipublikasi 31 Mei 2021

Abstract : Peanuts are one of the commodity crops that have high nutritional value. Good farming is an attempt to put the factors of production on a combination of both, in order to obtain a large profit. The purpose of the study is to determine the factors that influence the production of peanut farming and to determine peanut farm income in Aceh Besar, Lembah Selawah. The research was conducted by a survey with questionnaire on 34 bean farmers in Aceh Besar, Lembah Selawah. The analysis model is the Linear Regression Cobb Douglas, Production and Income Elasticity. The results showed that the factor of land area and the number of seeds significantly affect production while the variable amount of labor, the amount of urea and the amount of NPK did not significantly affect the amount of peanut production R^2 value of 0.981, indicating that the relationship between independent variables and the dependent variables by 98.1% while the remaining 1.90% is explained by other factors outside the model.

Keywords : Farming, Peanut, Production

Abstrak : Kacang tanah adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki nilai gizi tinggi. Usahatani yang baik adalah usaha menempatkan faktor-faktor produksi pada suatu kombinasi yang baik, sehingga diperoleh keuntungan yang besar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan kuesioner pada 34 petani kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah. Model analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Cobb Douglas dan Elastisitas Produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor luas lahan dan benih berpengaruh nyata terhadap produksi sedangkan variabel tenaga kerja, pupuk urea, pupuk NPK, tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kacang tanah. Nilai R^2 sebesar 0,981, ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 98,1 % sedangkan sisanya sebesar 1,90 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Kata Kunci : Usahatani, Kacang Tanah, Produksi

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional di Indonesia, hal ini dibuktikan diletakkannya sektor pertanian sebagai dasar pembangunan yang dapat menjadi penopang utama sektor-sektor lainnya

(Mubyarto, 2001).

Indonesia memprioritaskan sektor pertanian sebagai sektor utama dalam pembangunan, karena sektor ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi

dan pendapatan dalam mengelola usahatani. Peningkatan produksi hasil pertanian di harapkan sejalan dengan peningkatan pendapatan petani yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea*. L) merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang cukup penting dan perlu terus di kembangkan mengingat produksi kacang tanah di gunakan sebagai bahan baku industri makanan seperti industri kacang kulit, kacang garing, kacang bawang, industri ice cream, industri bumbu-bumbuan serta industri katering (Somatmadja, 2003).

Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah penghasil kacang tanah yang tersebar di hampir seluruh Kabupaten Kota dengan produksi mencapai 3.188 ton dengan luas tanam mencapai 2.518 Ha dan tingkat produktivitas 1,238 Ton/Ha (BPS, 2018). Kabupaten Aceh Besar Merupakan salah satu daerah

yang mempunyai usahatani kacang tanah terbesar ke lima di Provinsi Aceh dengan luas lahan sebesar 259 Ha, produksi sebesar 210 Ton dan produktivitas sebesar 0,810 Ton/Ha (BPS,2018).

Salah satu sentra produksi kacang tanah di Kabupaten Aceh Besar adalah kecamatan Lembah Selawah karena Daerah ini memiliki kondisi tanah yang subur dan iklim yang mendukung untuk bercocok tanam. Usahatani kacang tanah banyak diusahakan oleh para petani di Kecamatan Lembah Selawah guna memanfaatkan sumberdaya lahan untuk meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun perkembangan luas tanam, produksi dan produktivitas tanaman kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar dapat di lihat pada tabel I berikut.

Tabel I. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah di Kecamatan Lembah Selawah Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2015	27	36	1,8
2	2016	28	49	1,3
3	2017	22	48	1,7
4	2018	75	134	1,7
5	2019	68	108	1,6
Rata-rata pertumbuhan (%)		13,97	12,97	-0,38

Sumber: BPP Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, 2020

Berdasarkan Tabel I diatas, memperlihatkan bahwa produksi kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah dari tahun ketahun terus meningkat tetapi terjadi penurunan produksi pada tahun 2017, sebesar 48 ton, hal ini disebabkan karena luas tanam juga menurun akibat kacang tanah pada tahun tersebut terkena penyakit. Pada tahun berikutnya baik luas tanam maupun produksi terus menaik seperti pada tahun 2018, dimana luas tanam sebesar 75 Ha, dan produksi sebanyak 134 Ton.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar. Penentuan lokasi penelitian di lakukan secara sengaja (purposif sampling) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan daerah sentra produksi kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah.

Objek penelitian ini adalah seluruh petani yang membudidayakan kacang tanah di Kecamatan

Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani kacang tanah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang mengusakan usahatani kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar. Terdapat 12 Desa di Kecamatan Lembah Selawah,

dimana 3(tiga) Desa yang memiliki usahatani kacang tanah yaitu Desa Suka Mulia, Desa Sare Aceh dan Desa Suka Damai. Jumlah petani kacang tanah dari ketiga desa tersebut sebanyak 86 petani.

Pengambilan sampel masing-masing desa dilakukan secara Stratified Random Sampling yaitu mensratakan terlebih dahulu berdasarkan luas lahan garapan. Secara rinci luas tanam, jumlah populasi dan sampel untuk masing-masing desa adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Luas tanam, Jumlah Populasi dan Jumlah Sample pada masing-masing Desa di Daerah Penelitian

No	Nama Desa	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Populasi (Petani)	Jumlah Sampel (Petani)
1	Suka Mulia	0,50 - 1	25	10
		<0,50	25	10
2	Saree Aceh	0,50 - 1	13	5
		<0,50	12	5
3	Suka Damai	0,50 - 1	11	4
		<0,5	0	0

Sumber: Data Primer (diolah), Tahun 2020.

Dari masing-masing strata berdasarkan luas lahan garapan diambil sampel secara acak sederhana (simple random sampling), masing-masing sebesar 40% dengan harapan besaran sample dapat mencerminkan kondisi populasi yang sesungguhnya.

Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan dan observasi langsung dengan responden kelokasi penelitian. Untuk memperkuat dan melengkapi data primer maka diperlukan juga data skunder yang diperoleh dari studi perpustakaan, publikasi ilmiah, instansi-instansi terkait yang ada hubungan dengan penelitian ini.

Konsep dan Batasan Variabel

Adapun konsep dan batasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

- Luas Lahan adalah areal atau sebidang tanah untuk menanam tanaman yang dinyatakan dalam satuan Hektar (Ha).
- Tenaga Kerja adalah tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan usahatani kacang tanah yang bersumber dari dalam keluarga dan luar keluarga (HKP).
- Benih adalah salah satu sarana produksi untuk dapat menghasilkan produksi dan dihitung dalam satuan kilogram per hektar (Kg/Ha).
- Pupuk adalah unsur hara yang digunakan/ diberikan pada tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik dan dihitung dalam satuan kilogram per hektar (Kg/Ha).
- Biaya Produksi adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani baik biaya tunai maupun tidak tunai. Mulai dari pengolahan tanah sampai

panen, yang dihitung dalam satuan (Rp/Ha).

f. Produksi adalah jumlah hasil yang diperoleh dari pengelolaan usahatani kacang tanah dalam bentuk polong dalam satu kali proses produksi yang dinyatakan dalam kilogram per hektar (Kg/Ha).

Model dan Metode Analisis

Analisis Fungsi Cobb- Douglas

Analisis fungsi Cobb-douglas merupakan suatu teknik matematika dalam mengetahui faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi usahatani kacang tanah atau alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan faktor-faktor produksi (X) dengan produksi (Y). Secara matematik bentuk persamaan analisis fungsi Cobb-Douglas dapat ditulis sebagai berikut (Soekartawi, 20020).

$$Y = aX_1^{b_1}, X_2^{b_2}, X_3^{b_3}, X_4^{b_4} \dots\dots\dots X_n^{b_n} e$$

Fungsi Cobb-Douglas ditranspormasikan kedalam bentuk logaritma untuk mendapatkan persamaan yang linier. Setelah diubah dalam bentuk logaritma diperoleh persamaan regresi linier berganda sabagai berikut:

$$\text{Ln } Y = \text{Ln } a + b_1 \text{ Ln } X_1 + b_2 \text{ Ln } X_2 + b_3 \text{ Ln } X_3 + b_4 \text{ Ln } X_4 + b_5 \text{ Ln } X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Produksi Kacang Tanah (Kg/MT)

X1 = Luas Lahan (Ha/MT)

X2 = Tenaga Kerja (HKP/MT)

X3 = Benih (Kg/MT)

X4 = Pupuk Urea (Kg/MT)

X5 = Pupuk NPK(Kg/MT)

a = Konstanta

b₁-b₅ = Koefisien Regresi

Ln = Logaritma Natural

E = error

Uji Hipotesa F

Untuk mengetahui peranan variabel yang

mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi secara serempak (bersama-sama) digunakan uji “F” dengan menggunakan rumus (Susdjana, 2005) sebagai berikut:

$$F_{cari} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k_1)}$$

Dimana:

R² = Koefisien regresi

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah Sampel

Pengujian hipotesis melalui uji F yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Apabila hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

Jika F_{Cari} > F_{Tabel} pada taraf nyata 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, bearti secara bersama-sama variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas (Y).

Uji Hipotesa t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang mempengaruhi terhadap variabel Yang dipengaruhi secara parsial (terpisah) digunakan uji “t” dengan menggunakan (Sujana, 2005) sebagai berikut:

$$t_{cari} = \frac{a_i}{SE_{a_i}}$$

A_i = koefisien yang dicari

SE a_i = Standar Error

Pengujian hipotesis melalui uji t yaitu membandingkan t_{cari} dengan t_{tabel}

Hasil perhitungan menunjukkan :

Jika t_{cari} > t_{tabel} pada taraf nyata 0,05 maka tolak H₀ dan terima H_a, bearti secara individual variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel tidak

bebas (Y).

$T_{\text{cari}} < t_{\text{tabel}}$, taraf nyata 0,05 maka terima H_0 dan tolak H_a berarti secara individual variabel bebas (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel tidak bebas (Y).

Analisis Elastisitas Produksi

Dengan skala usaha (return to scale) akan dapat diketahui apakah kegiatan usahatani yang diteliti dapat mengikuti kaidah kaidah increasing, constant atau increasing return to scale, (Budiano, 1993), dimana :

1. Increasing return to scale, bila $(b_1 + b_2 + \dots + b_n) > 1$. Pada tahap ini penambahan satu satuan input akan menyebabkan penambahan output yang selalu lebih besar dari satu satuan.
2. Constant return to scale, bila $(b_1 + b_2 + \dots + b_n) = 1$. Pada tahap ini setiap penambahan input sebesar satu satuan akan menyebabkan penambahan output yang tidak lebih besar dari satu dan tidak lebih kecil dari nol.
3. Decreasing return to scale, bila $(b_1 + b_2 + \dots + b_n) < 1$. Pada kondisi ini setiap penambahan sejumlah input akan menyebabkan pengurangan output sehingga mengurangi pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik petani merupakan salah satu faktor yang menentukan menggunakan lahan taninya juga mempengaruhi terhadap kemampuan kerja seorang petani dalam usaha meningkatkan produksi. Karakteristik petani dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan petani dalam mengusahakan usahatannya. Karakteristik petani dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-rata Karakteristik petani Kacang Tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, Tahun 2020.

No	Karakteristik Petani	Satuan	Rata-rata
1	Umur	Tahun	42
2	Pendidikan	Tahun	11
3	Tanggungan	Jiwa	4

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata umur petani yaitu 42 tahun dengan pendidikan 11 tahun berarti petani rata-rata tamat sekolah menengah pertama dan tanggungan keluarga rata-rata 4 orang. Karena tingkat pendidikan masih tergolong rendah maka daya pikir petani terhadap perkembangan teknologi masih lemah sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada.

Penggunaan Sarana Produksi

Sarana produksi adalah benih dan pupuk digunakan untuk meningkatkan produksi. Adapun sarana produksi yang digunakan oleh para petani pada usahatani kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 4. Rata-Rata Sarana Produksi Yang di Gunakan Pada Usahatani Kacang Tanah di Daerah Penelitian Tahun 2020

No	Sarana Produksi	Satuan	Jumlah Peng. Petani
1	Benih	Kg/Ha	65
2	Pupuk Urea	Kg/Ha	67
3	Pupuk NPK	Kg/Ha	111

Sumber : Data Primer, (diolah) 2020.

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan sarana produksi di Daerah Penelitian seperti bibit sebanyak 65 Kg/Ha dan pupuk urea sebanyak 67 Kg/ha serta pupuk NPK sebanyak 111 Kg/ Ha.

Biaya Sarana Produksi

Besarnya penggunaan biaya sarana produksi yang dikeluarkan oleh petani kacang tanah di Daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut. Untuk jelasnya penggunaan biaya sarana produksi pada usahatani kacang tanah di Daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Rata-rata jumlah biaya Sarana produksi yang digunakan pada usahatani kacang tanah di Daerah Penelitian tahun, 2020.

No	Sarana Produksi	Satuan	Jumlah Biaya (Rp/Ha/MT)
1	Benih	Rp/Ha/MT	843.655
2	Pupuk Urea	Rp/Ha/MT	127.628
3	Pupuk NPK	Rp/Ha/MT	289.766
4			
Jumlah			1.261.048

Sumber : Data (diolah) 2020

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat

Tabel 6. Jumlah Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kacang Tanah Per Musim Tanam di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, Tahun 2020.

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (HKP/Ha/MT)		Total HKP
		Dalam Keluarga	Luar Keluarga	
1	Pengolahan Tanah	8,77	12,16	20,92
2	Penanaman	10,62	3,45	14,07
3	Pemupukan	2,17	1,64	3,81
4	Pemeliharaan	22,27	-	22,27
5	Pemanenan	5,91	3,53	9,43
6	Pasca Panen	5,29	2,99	8,28
Jumlah		55,03	23,77	78,79

Sumber : Data Primer (di olah), 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat jumlah penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari 6 (enam) sub pekerjaan. Total penggunaan tenaga kerja mencapai 78,79 HKP/Ha, dimana penggunaan tenaga kerja dalam keluarga yaitu sebesar 55,03 HKP

biaya penggunaan sarana produksi terdiri dari biaya pembelian benih, pupuk urea dan pupuk NPK. Adapun besarnya penggunaan biaya produksi adalah sebesar Rp 1.261.048/Ha. Biaya yang besar adalah untuk pembelian benih sebesar Rp 843.655/Ha, sedangkan biaya yang terkecil untuk pembelian pupuk urea sebesar RP 127.628/Ha.

Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi dalam usahatani, hal ini sangat menentukan berhasil tidaknya usahatani tersebut. Jumlah penggunaan tenaga kerja pada usahatani kacang tanah dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

sedangkan penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 23,77 HKP. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani pada usahatani kacang tanah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Jumlah Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Kacang Tanah Permusim Tanam Di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, 2020

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Biaya Rp/Ha/MT		Total HKP
		Dalam Keluarga	Luar Keluarga	
1	Pengolahan Tanah	526.034	729.310	1.225.345
2	Penanaman	637.155	206.897	844.052
3	Pemupukan	130.345	98.276	228.621
4	Pemeliharaan	1.336.207	-	1.336.207
5	Pemanenan	354.310	211.724	566.034
6	Pasca Panen	317.586	179.483	497.069
Jumlah		3.301.638	1.425.690	4.727.328

Sumber : Data Prmer (diolah) 2020

Besarnya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani kacang tanah mencapai sebesar Rp 4.727.328/Ha/MT, terdiri dari biaya tenaga kerja dalam keluaraga sebesar Rp 3.301.638/Ha/MT , serta biaya diluar keluarga sebesar Rp 1.425.690/Ha/MT.

Total Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan petani kacang tanah dalam satu kali proses produksi . Biaya produksi yang dimaksud adalah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam stu kali proses produksi tidak habis dipakai. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi habis dipakai seperti biaya pembelian bibit, pupuk, bajak tanah dan obat-obatan. Perincian biaya produksi pada masing-masing biaya dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rata-rata biaya produksi pada usahatani kacang tanah Per musim Tanam di Kecamatan Lembah Selawah Aceh Besar, Tahun 2020

No	Uraian Biaya	Nilai Biaya (Rp. / MT)
1	Biaya Tetap	
	- Penyusutan	66.954
	- Sewa Lahan	1.600.000
	Jumlah Biaya Tetap	1.666.954
2	Biaya Tidak Tetap	
	- Biaya Saprodi	1.261.048
	- Tenaga Kerja DK	3.301.638
	- Tenaga Kerja LK	1.425.690
	Jumlah Biaya Tidak Tetap	5.988.376
Total		7.655.330

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat biaya produksi pada usahatani kacang tanah mencapai sebesar Rp 7.655.330. Biaya yang banyak digunakan adalah biaya tidak tetap yaitu sebesar Rp 5.988.376, sedangkan biaya tetap sebesar Rp 1.666.954.

Produksi Usahatani Kacang Tanah

Produksi merupakan penerimaan kotor yang diterima dalam bentuk fisik dari hasil usahatani kacang tanah. Hasil produksi merupakan balas jasa akibat penggunaan atau pemamfaatan faktor-faktor produksi pertanian. Produksi juga merupakan faktor yang menentukan penerimaan kotor yang diperoleh petani selama proses produksi berlangsung.

Nilai produksi merupakan penerimaan kotor yang diterima dari rata-rata produksi per musim tanam dikalikan dengan rata-rata harga jual yang berlaku. Besar kecilnya nilai produksi yang diperoleh petani sangat tergantung pada tinggi rendahnya produksi dan harga jual. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga dan Penerimaan Pada Usahatani Kacang Tanah Per Musim Tanam di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, Tahun 2020

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Produksi	Kg/Ha/MT	1.279.03
2	Harga Jual	Rp/Kg	9.000
3	Penerimaan	Rp/Kg/MT	11.511.310

Sumber : Data Primer (diolah), 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah produksi mencapai 1.279.03Kg/Ha/MT dengan harga jual Rp 9000/Kg , sehingga besarnya penerimaan yang diperoleh petani mencapai Rp 11.511.310 Ha/MT.

Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani kacang tanah sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya produksi, yang dikeluarkan, produksi dan harga jual. Adapun jumlah produksi, harga jual dan pendapatan pada usahatani kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah dapat dilihat pada tabel 10. berikut.

Tabel 10. Jumlah Produksi, Harga Jual dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Per Musim Tanam di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, Tahun 2020.

No	Keterangan	Satuan	Jumlah Nilai
1	Jumlah Produksi	Kg/Ha/MT	1.279.03
2	Harga Juaal	Rp/Kg	9000
3	Penerimaan	Rp/Ha/MT	11.511.310
4	Biaya Total	Rp/Ha/MT	7.655.330
5	Pendapatan	Rp/Ha/MT	3.855.980

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang diterima petani kacang tanah didaerah penelitian yaitu sebesar Rp 3.855.980. Hal ini diperoleh dari produksi sebesar 1.279.03, dengan harga jual sebesar Rp 9000/Kg, dan besarnya nilai produksi sebesar Rp 11.511.390. Adapun biaya produksi yang dikeluarkan petani kacang tanah sebesar Rp 7.655.330/Ha/MT.

Analisis Cobb Doulag Faktor Produksi Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani, diketahui faktor-faktor yang berpengaruh produksi adalah luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk urea dan pupuk NPK. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS maka dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk Urea dan Pupuk NPK Terhadap Produksi Kacang Tanah Per Musim Tanam di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar, Tahun 2020

Variabel	Koefisien Regresi	t _{cari}	Signifikan
Constanta	0,657	0,854	
Luas Lahan (X ₁)	0,511	2,644	0,013
Tenaga Kerja (X ₂)	0,004	0,064	0,949
Benih Kacang (X ₃)	0,273	2,097	0,045
Pupuk Urea	0,082	0,667	0,510
Pupuk NPK	0,051	0,403	0,690
R ² = 0,981		t _{tabel} = 1,701	0,013
F _{cari} = 284,935		F _{tabel} = 2,56	0,949

Sumber : Data Primer (diolah), 2020

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh Persamaan Fungsi Cobb Douglas sebagai berikut.

$$Y = -0,18709 \cdot X_1^{0,511} \cdot X_2^{0,004} \cdot X_3^{0,273} \cdot X_4^{0,082} \cdot X_5^{0,051}$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,18709, menjelaskan bahwa apabila nilai variabel luas lahan (X₁), tenaga kaerja (X₂), benih (X₃), pupuk urea (X₄) dan pupu NPK (X₅) adalah konstan maka akan menghasilkan produksi kacang tanah sebesar 18709 Kg/Ha/MT.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil pengujian secara serempak yang dilakukan dengan uji F. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa F_{cari} = 284,935, sedangkan F_{tabel} = 2,56 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan F_{cari} > F_{tabel}, maka terima Ha, tolak Ho. Artinya luas lahan (X₁), tenaga kerja (X₂), benih (X₃), pupuk urea (X₄) dan pupuk NPK (X₅) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi kacang tanah.

Untuk melihat kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam model digunakan koefisien Determinasi (R^2). Nilai koefisien Determinasi dari model ini sebesar 0,981, artinya variabel luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), benih (X_3), pupuk urea (X_4) dan pupuk NPK (X_5) mampu menjelaskan variasi produksi sebesar 0,981 % sedangkan sisanya sebesar 1,90 % dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun faktor luas lahan (X_1) dan benih (X_3) berpengaruh nyata terhadap produksi kacang tanah, sedangkan variabel tenaga kerja (X_2), tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kacang tanah di Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar. Hal ini disebabkan usahatani yang diterapkan masih semi teradisional sehingga penggunaan tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi. Pupuk urea (X_4) dan pupuk NPK (X_5) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kacang tanah karena penggunaan pupuk yang berlebihan akan menyebabkan penurunan produksi.

Analisis pendapatan menunjukkan bahwa besarnya pendapatan rill dari usahatani kacang tanah mencapai Rp 8.824.572/Ha/MT dengan nilai R/C = 4,28. Pada pendapatan rill biaya sewa lahan dan tenaga kerja dalam keluarga tidak dihitung, sedangkan pada pendapatan diperhitungkan sebesar Rp 3.855.980/Ha/MT dengan nilai R/C sebesar 1,50.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan kesimpulan diatas adalah diharapkan kepada para petani agar dapat mengintensifkan tanaman kacang tanah menerapkan

pola tanam tumpang sari dengan berbagai jenis tanaman lainya sehingga pendapatan tidak hanya berasal dari satu jenis akan tetapi bisa didapat dari beberapa tanaman lain yang ditumpang sarikan dengan tanaman kacang tanah

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah BPFE. Yogyakarta.
- Berlina dan Novarianto, 2005. Pembuatan dan pengolahan Minyak Kelapa Murni. Jurnal Seri Agritehnologi, Jakarta.
- Cahyono, 2007. Tekni Budidaya Kacang Tanah. Aneka Ilmu. Semarang.
- Donarti dan Najarti, 1999. Palawija Budidaya dan Analisis Usahatani. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Daniel, 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fadholi Hernanto, 1989. IlmuUsahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husodo, 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mubyarto, 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pitojo, 2005. Benih Kacang Tanah. Kanisius. Jakarta.
- Rinsema, 1996. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Suprpto, 2000. Bercocok Tanam Kedelai. Cetakan VXIII. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi,1995. Analisis Usahatani. UI Pres. Jakarta.

Sudjana, 1992. Metode Stasistika. Tarsito Bandung.

Sukirno, 2001. Pengantar Tiori Ekonomi Mikro. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sumatmadja, 2003. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. IPB Bogor.

Tim Bina Karya Tani, 2009. Budidaya Tanaman Kacang Tanah. Yrama Widya. Bandung.